



Operasikan Pos Scan QR Code Sementara

Upaya Pemkot Cegah Penyebaran Corona di Malioboro

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta masih mengoperasikan pos scan QR Code sementara menyusul rusaknya peralatan tersebut imbas demo berujung ricuh pada 8 Oktober lalu.

Saat ini dua dari lima zona di kawasan Malioboro telah dilengkapi peralatan itu guna mencegah penyebaran Covid-19.

"Iya baru tadi (kemarin) sore dipasang, karena untuk persiapan saja menjelang libur panjang nanti," kata Koordinator Lapangan Jogoboro, Endro Jatmiko, Selasa (27/10).

Sebelumnya, pos scan QR Code yang berguna untuk melakukan pelacakan kepada pengunjung jika terdapat temuan kasus Covid-19 di kawasan itu didapati tidak beroperasi sejak 8 Oktober lalu.

Pengelola memasang pos scan QR Code tersebut secara sementara sebagai persiapan menyambut masa libur panjang nanti. "Baru zona satu dan zona dua yang dipasang. Di zona satu itu pengadaan baru dan zona dua kami pakai yang kemarin saja karena masih bisa diperbaiki," ucap Endro.

Di masa normal baru, pemerintah setempat membagi Malioboro menjadi lima zona termasuk kawasan titik nol guna membatasi jumlah pengunjung dan mencegah penyebaran Covid-19.

"Jadi memang di zona lain, zona ke-3, ke-4, ke-5, zona zona itu masih kosong dan belum ada," katanya.

Di sisi lain, Endro menerangkan, selain belum lengkapnya fasilitas pos scan QR code di kawasan itu, petugas Jogoboro juga masih kekurangan alat pemindai suhu tubuh. "Karena yang kemarin itu sudah rusak ya, ada 10 alat. Karena memang ga sanggup kalau dipakai terus-menerus," ujarnya.

Untuk mengatasi itu, pihaknya akan menggunakan alat pemindai suhu tubuh dari personel pengambara lain yang juga ikut berjaga di lapangan. "Karena memang alat itu kami pakai sejak Maret dan belum ada penamahan lagi sampai sekarang," ujarnya.

Bandel

Sementara itu, personel Jogoboro masih kerap mendapati sejumlah wisatawan yang berkunjung ke kawasan Malioboro tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan (Prokes) Covid-19.

"Masih banyak warga yang belum menyadari pentingnya Prokes dan memakai masker padahal di sini sudah kawasan wajib bermasker," kata Endro Jatmiko.

Endro menyatakan, biasanya para pengunjung di kawasan itu setelah memasuki dan beraktivitas di seputaran Malioboro kerap kali lupa atau abai dengan imbauan Prokes. Padahal, kepatuhan terhadap aturan itu merupakan kunci utama keberhasilan penanganan Covid-19.

"Alasannya macam-macam. Ya mesti sering-sering diingatkan lah," katanya.

Dia menyatakan, di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini pihaknya akan fokus dalam mengawal penerapan protokol kesehatan Covid-19 di kawasan Malioboro. Namun demikian, hingga saat ini menjelang masuknya masa libur panjang di akhir pekan nanti dia mengaku belum mendapat pengarahan langsung terkait dengan pengawasan di kawasan itu.

Dia menyatakan, saat ini personel Jogoboro terdiri dari 110 orang. Sementara, petugas yang berjaga di lapangan biasanya berkisar di angka 30 an di saat sore hari. "Kami kan juga dibantu dengan teman-teman personel yang lain. Itu memang cukup terbantu," katanya.

Kapolresta Yogyakarta, Kombes Pol Purwadi Wahyu Iskandar, menyatakan, sebelumnya pihaknya melalui Satgas Gumaton juga masih melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap optimalisasi protokol kesehatan selama akhir pekan di kawasan Malioboro. Namun, dengan adanya masa libur panjang nanti serta mengantisipasi penyebaran Covid-19, jumlah personel akan ditambah.

"Selama ini Satgas Gumaton kan sudah berjaga untuk pengawasan protokol kesehatan di masa akhir pekan. Tapi melihat libur panjang tentu membutuhkan tambahan personel agar petugas juga tidak kewalahan," katanya.

Purwadi menyatakan, selain dari Polresta petugas gabungan yang terdiri dari TNI dan Satuan Polisi Pamong Praja juga akan dikerahkan pada masa libur panjang itu. Tidak kurang 60 personel akan ditambah khusus pada masa libur panjang mendatang.

"Khusus libur panjang nanti kami siapkan tiap hari sekitar 60 personel dari gabungan Polsek dan Polantas. Mereka akan berjaga mulai dari pukul 17.00 sampai dengan 01.00 WIB," imbuhnya.

Selain petugas berseragam, nantinya unit Jatamras dari Polresta dan petugas gabungan juga ikut sertakan guna mengantisipasi insiden insiden yang bakal membuat wisatawan merasa tidak nyaman saat berkunjung (jaj).

SEMPAT RUSAK

- Pemkot mengoperasikan pos scan QR Code sementara menyusul rusaknya peralatan tersebut imbas demo berujung ricuh pada 8 Oktober lalu.
- Pos scan QR Code tidak beroperasi sejak 8 Oktober lalu.
- Pos scan QR Code ini berada di zona I dan zona II.
- Malioboro dibagi menjadi lima zona termasuk kawasan titik nol guna membatasi jumlah pengunjung dan mencegah penyebaran Covid-19.
- Petugas Jogoboro masih kekurangan alat pemindai suhu tubuh.



TRIBUN JOGJA/HASAN SAKRI

DIOPERASIKAN - Pemerintah Yogyakarta masih mengoperasikan pos *scan QR Code* sementara menyusul rusaknya peralatan tersebut imbas demo berujung ricuh pada 8 Oktober lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005